

## **Kasus AGEPP dari Nepal**

### **Perbaikan Tungku untuk Memasak: Teknologi Tepat Guna yang Ramah**

### **Lingkungan untuk Hidup yang Sehat di Daerah Pedesaan di Nepal**

**Dil Bahadur Shrestha**

**Pusat Sumber Daya Nasional untuk Pendidikan Non Formal (National Resource Center for Non Formal Education /NRC-NFE/LRC)**

Mayoritas penduduk (88%) tinggal di daerah pedesaan di Nepal. Dari keseluruhan energi yang dibutuhkan oleh negeri itu, daerah pedesaan membutuhkan 80% nya. Akses masuknya listrik, gas LPG dan minyak tanah di daerah pedesaan ini sangatlah terbatas. Sebagian besar masyarakat harus mengandalkan pada kayu bakar untuk memasak, pemanas, dan penerangan sebagai dasar pemakaian energi mereka.

Pada tahun 1995/96, 80% dari pemakaian energi nasional bergantung pada bahan bakar kayu. Hampir semua (98%) dari 80% pemakaian energi bergantung pada energi tradisional seperti kayu bakar, sisa-sisa pertanian dan kotoran binatang. Akibatnya tidak hanya penebangan hutan yang berlanjut, kelangkaan kayu bakar juga meningkat. Pola pemakaian energi saat ini memiliki implikasi tidak hanya pada sektor energi pedesaan saja tetapi juga pada sektor agro forestri, ekonomi pedesaan, kesehatan, dan khususnya pada mereka yang terlibat secara langsung dalam kegiatan para wanita dan anak-anak dalam mengumpulkan dan memakai kayu bakar untuk memasak.

Pusat Promosi Energi Alternatif (AEPC)/ Kementerian Teknologi dan Ilmu Lingkungan melaksanakan Program Perbaikan Tungku untuk Memasak (ICS) di bawah Program Bantuan Sektor Energi (ESAP) yang didanai oleh Pemerintah Nepal DANIDA pada tahun 1999. Fase pertama dari Program ICS adalah 2003/4. Program ESAP/AEPC telah dilaksanakan pada 30 distrik yang berbeda di daerah semi bukit (Nepal memiliki 75 distrik secara keseluruhan). Pada fase kedua dari program itu, sasarannya adalah menambah 250.000 ICS tambahan selama 2003-2007. Di atas itu semua, usaha akan dilakukan untuk membangun model biaya yang efektif dan tepat/ dan desain ICS yang dapat disebarakan pada skala besar di pegunungan, perbukitan dan daerah dataran.

Keseluruhan tujuan dari program ini adalah untuk memperbaiki standar kehidupan masyarakat di daerah pedesaan dengan memperkenalkan penggunaan teknologi energi yang dapat diperbarui untuk melindungi lingkungan melalui pengembangan industri energi alternatif yang dapat digunakan terus menerus secara komersial di negeri itu.

Sasaran utama penerima proyek ini adalah masyarakat pedesaan dari 30 distrik di tengah perbukitan di Nepal yang telah menggunakan kayu sebagai bahan bakar untuk memasak makanan sehari-hari mereka dengan menggunakan tungku masak tradisional.

Dari 75 distrik di negara itu, 30 distrik di daerah perbukitan telah tercakup dalam fase pertama dan diperluas di daerah perbukitan lain pada fase kedua. Distrik-distrik tersebut yang tercakup dalam program ini ditunjukkan pada peta berikut.

Teknologi yang tepat telah dikembangkan dengan memodifikasi tungku tradisional yang banyak menghabiskan kayu dan menghasilkan asap yang berbahaya bagi kesehatan. Berbagai jenis ICS dirancang untuk mengembangkan teknologi kompor tanpa asap. ICS dibentuk oleh masyarakat pedesaan yang dipengaruhi oleh kebaikan program ICS. AEPC juga menerbitkan buku pedoman Penyelenggara dan Pengguna untuk penyebarluasan Program ICS.

NRC-NFE sendiri juga bekerja untuk memperkenalkan Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan lingkungan. Buku pedoman Penyelenggara dan Pengguna ICS berfungsi untuk membangun kesadaran masyarakat tentang ICS di daerah yang berbeda di negara itu melalui kegiatan peningkatan kesadaran yang berbeda dan program pemberantasan Buta Huruf NFE melalui Pusat Pembelajaran Masyarakat (CLC).

Oleh karena itu, kami telah menyeleksi Program ICS ini demi kebaikan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) sebagai Laporan Kasus tentang Proyek Praktik ESD yang Baik di Asia (Asia Good ESD Practice Project /AGEPP). Kami ingin menyampaikan terima kasih kami yang tulus kepada Pusat Perkenalan Energi Alternatif (Alternative Energy Promotion Center /AEPC)/ Kementerian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, dan Program Bantuan Sektor Energi atas dukungan dan penyediaan informasi yang penting untuk mempersiapkan laporan kasus ini.